

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada model sebelum adanya program rehabilitasi, tidak ada individu pecandu yang direhabilitasi, sehingga individu yang berhenti karena direhabilitasi juga tidak ada. Dari model tersebut diperoleh dua titik ekuilibrium, yaitu titik ekuilibrium tak endemik dan titik ekuilibrium endemik. Titik ekuilibrium tak endemik akan stabil hanya jika bilangan reproduksi dasar (R_0) kurang dari satu, sedangkan titik ekuilibrium endemik akan stabil hanya jika bilangan reproduksi dasar (R_0) lebih dari satu. Agar endemik tidak terjadi dalam sistem, cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengendalikan parameter α (tingkat terjadinya interaksi antara individu rentan untuk memakai narkoba dengan individu pecandu narkoba) agar tidak semakin meningkat, upaya yang bisa dilakukan salah satunya adalah individu yang rentan untuk memakai narkoba diberi penyuluhan tentang bahaya narkoba sehingga individu tersebut memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap lingkungannya dan tidak mudah terpengaruh untuk memakai narkoba, adapun penyuluhan tentang bahaya narkoba dapat dilakukan misalnya di lingkungan akademik.

Selanjutnya pada model dengan program rehabilitasi, terdapat individu pecandu yang direhabilitasi dan individu yang berhenti karena direhabilitasi, sehingga membuat model tersebut lebih nyata. Dari model tersebut diperoleh dua titik ekuilibrium, yaitu titik ekuilibrium tak endemik dan titik ekuilibrium endemik. Titik ekuilibrium tak endemik akan stabil hanya jika bilangan reproduksi dasar (R_c) kurang dari satu, sedangkan titik ekuilibrium endemik akan stabil hanya jika bilangan reproduksi dasar (R_c) lebih dari satu. Agar endemik tidak terjadi dalam sistem, parameter yang dapat dikontrol adalah parameter tingkat terjadinya interaksi antara individu rentan untuk memakai narkoba dengan individu pecandu narkoba (α) dan tingkat individu pecandu narkoba menjadi individu yang direhabilitasi (τ). Agar α tidak semakin meningkat, upaya yang bisa dilakukan salah satunya adalah individu yang rentan untuk memakai narkoba

diberi penyuluhan tentang bahaya narkoba sehingga individu tersebut memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap lingkungannya dan tidak mudah terpengaruh untuk memakai narkoba, adapun penyuluhan tentang bahaya narkoba dapat dilakukan misalnya di lingkungan akademik. Selanjutnya, untuk mengendalikan τ yaitu dengan menerapkan program rehabilitasi kepada individu pemakai narkoba, dengan adanya program rehabilitasi diharapkan keinginan seseorang yang telah memakai narkoba untuk memakai narkoba kembali dapat hilang dan tidak akan memakai narkoba lagi.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian yang serupa adalah data yang diambil sebaiknya lebih lengkap sehingga bias yang besar dapat dihindari dan melakukan normalisasi model terlebih dahulu sehingga model tidak lagi bergantung pada dimensi. Adapun saran untuk mengembangkan penelitian, model matematik ini dapat dikembangkan dengan membagi model berdasarkan gender.

Asep Ikbal, 2019

MODEL MATEMATIKA PERTUMBUHAN POPULASI PECANDU NARKOBA DENGAN PROGRAM REHABILITASI DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu